

**ANALISIS PERKEMBANGAN PENGELOLAAN WAKAF
TUNAI DALAM MENINGKATKAN MANFAAT
HARTA WAKAF
(Studi pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul ‘Ulum Pesawaran)**

Skripsi

**Dia Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh
**Essi Nila Novitasari
NPM 1651020463**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**ANALISIS PERKEMBANGAN PENGELOLAAN WAKAF
TUNAI DALAM MENINGKATKAN MANFAAT
HARTA WAKAF
(Studi pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul ‘Ulum Pesawaran)**

Skripsi

**Dia Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**



Pembimbing 1 : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
Pembimbing 2 : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga keuangan non bank syariah yang ijin operasionalnya berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan dasar hukum pendiriannya merupakan koperasi. Bank Wakaf Mikro merupakan pilot project dalam mengembangkan akses jasa keuangan di lingkungan pondok pesantren. Kehadiran Bank Wakaf Mikro (BWM) diyakini dapat meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, dan dapat mempermudah mendapat permodalan. Perbankan mengenakan bunga yang cukup besar kepada debitur. Sedangkan, Bank Wakaf Mikro hanya mengenakan biaya operasional dan biaya administrasi sebesar tiga persen per tahun. Sehingga, pinjaman modal dengan jumlah kecil bisa didapat masyarakat melalui Bank Wakaf Mikro (BWM) ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengelolaan wakaf tunai pada Bank Wakaf Mikro Minhaddul 'Ulum Bagaimana pemanfaatan harta wakaf tunai Bagi Nasabah Di Bank Wakaf Mikro Minhaddul 'Ulum.

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pengelolaan wakaf tunai dalam meningkatkan manfaat harta wakaf. Dengan mengambil studi kasus di Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam pengelolaan wakaf tunai yang dilakukan oleh bank wakaf mikro minhaddul ulum dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat sekitar yang sudah bergabung sebagai nasabah telah berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang mengambil pembiayaan tersebut berpengaruh terhadap adanya peningkatan jumlah produksi/jumlah penjualan, pendapatan usaha, laba usaha, dan kondisi perekonomian. Meskipun mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak mengalami peningkatan secara signifikan.

Kata kunci : Bank Wakaf Mikro (BWM), pengelolaan wakaf tunai, manfaat harta wakaf bagi nasabah, Pendampingan.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Wakaf Tunai
Dalam Meningkatkan Manfaat Harta
Wakaf (Studi Pada Bank Wakaf Mikro
Minhadlul Ulum Pesawaran)
Nama Mahasiswa : Essi Nila Novitasari
NPM : 1651020463
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009

Pembimbing II

Muhammad Kurniawan, M.E.Sy
NIP. 198605172015031005

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEŃ INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul : **Analisis Pengelolaan Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Manfaat Harta Wakaf (Studi Pada Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum Pesawaran)** Disusun oleh **Essi Nila Novitasari NPM: 1651020463** Jurusan: **Perbankan Syariah** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Rabu, 28 April 2021**

TIM MUNAQASYAH

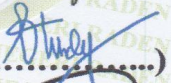
Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H


(.....)

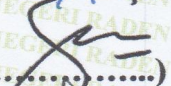
Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd


(.....)

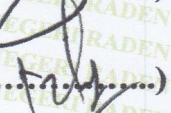
Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I.


(.....)

Penguji II : Dr.Erike Angraini., M,E,Sy


(.....)

Penguji III: Muhammad Kurniawan., M.E.Sy


(.....)



Mengetahui,
Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 198008012003121001

MOTTO

لَن نَّالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ
بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya : *Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.*
(Q.S Al- Imran :92)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Nur Ewang Ibu Nur Badriah yang tersayang. Tiada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terimakasih atas kasih sayang, do'a dan dukungannya yang telah merawat membesarkan dan memberikan pengajaran hidup yang luar biasa dengan sepenuh hati. Selalu memberikan segala hal yang berguna demi terwujudnya keberhasilan ini. Tiada hal yang bisa dilakukan untuk membalas semua pengorbanan bapak dan ibu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberkahkan dalam setiap langkahnya.
2. Kakak dan Adikku tercinta kakak Ahmad Nugraha Nur Arif dan adik Muhammad Raefy Ma'ruf terimakasih untuk nasehat, dukungan dan perhatian yang telah kakak dan adik berikan.
3. Ahmad Khafi Dwi Syafaa't adik tercinta yang sudah memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat tercinta : Nita Nur Fadillah, Ayu Ratnasari, Nedia Rahmawati, Aulia Isma Dewi, Vera Hartati Rahayu, Eka Novalia.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang akan selalu saya jaga nama baiknya.

RIWAYAT HIDUP

Essy Nila Novitasari dilahirkan di Pidada, Rawajitu Selatan, Tulang Bawang pada tanggal 21 Agustus 1997. Anak ke 2 dari 3 bersaudara, pasangan Bapak Nur Ewang dan Ibu Nur Badriah .
Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan dimulai dari SDN 01 Hargo Mulyo yang selesai pada tahun 2009
2. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Rawajitu Selatan yang selesai pada tahun 2012.
3. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 01 Banjar Agung selesai pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Skripsi berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DALAM MENINGKATKAN MANFAAT HARTA WAKAF (Studi Pada Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Minhadrul ‘Ulum Pesawaran)” diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberika izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, selaku pembimbing dua yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini
5. Pengelola dan nasabah Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Minhadrul Ulum yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teman-temanku Nita Nur Fadillah, Ayu Ratnasari, Nedia Rahmawati, Aulia Isma Dewi, Vera Hartatii Rahayu, Eka

Novalia yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Teman seperjuangan kelas F Perbankan Syariah angkatan 2016
8. Teman-teman KKN kelompok 73 yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 7 April 2021

Penulis,

ESSI NILA NOVITASARI

NPM.1651020463

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Tinjauan Pustaka.....	11
I. Kerangka Pemikiran.....	15
J. Metode Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. PENGELOLAAN	23
1. Pengertian Pengelolaan	23
2. Fungsi Pengelolaan.....	23
B. WAKAF.....	26
1. Pegertian Wakaf	26
2. Dasar Hukum Wakaf	29
3. Rukun Dan Syarat Wakaf.....	32
4. Macam-Macam Wakaf	37
C. WAKAF UANG	40
1. Pengertian Wakaf Tunai	40
2. Hukum Wakaf Tunai	42

3.	Dasar Hukum Wakaf Tunai	44
4.	Pengelolaan Wakaf Tunai.....	45
5.	Problematika Pengelolaan Wakaf Secara Umum Di Indonesia	49
6.	Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat	52
D.	TINJAUAN UMUM BANK WAKAF MIKRO	52
1.	Bank Wakaf Mikro	52
2.	Dasar Hukum Bank Wakaf Mikro	56
3.	Latar Belakang Dan Perkembangan Bank Wakaf Mikro Di Indonesia.....	57
4.	Manfaat Bank Wakaf Mikro	58
5.	Model Bisnis Bank Wakaf Mikro	59
6.	Pihak-Pihak Yang Terkait.....	63
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....		65
A.	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	65
1.	Sejarah Bank Wakaf Mikro Minhaddul ‘Ulum	65
2.	Visi Dan Misi.....	66
3.	Struktur Kepengurusan Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum.....	67
4.	Program Kerja Di Bank Wakaf Mikro	68
5.	Prinsip Pelaksanaan Program	69
6.	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	70
7.	Pengelolaan Dana Dibank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum	72
8.	Alur Pembiayaan Di Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum.....	75
9.	Pendampingan Di Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum	81
10.	Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Terhadap Nasabah.....	83
11.	Keunikan Bank Wakaf Mikro Dibandingkan Dengan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya.....	88
B.	KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	92

BAB IV	97
A. Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul ‘Ulum Pesawaran	97
B. Pemanfaatan Harta Wakaf Tunai Bagi Nasabah Di Bank Wakaf Mikro Minhadlul ‘Ulum Pesawaran.....	105
 BAB V PENUTUP	 119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Karakteristik Respon Berdasarkan Jenis Kelamin
2. Karakteristik Respon Berdasarkan Usia.....
3. Karakteristik Respon Berdasarkan Pendidikan Terakhir
4. Karakteristik Respon Berdasarkan Jenis Usaha
5. Karakteristik Respon Berdasarkan Jangka Waktu
Pembiayaan
6. Jumlah Pendapatan Nasabah Per Bulan



DAFTAR GAMBAR

1. Potensi Wakaf Uang Di Indonesia
2. Kerangka Berfikir
3. Model bisnis Bank Wakaf Mikro
4. Pengelolaan Dana Wakaf Uang
5. Aliran Dana Di Bank Wakaf Mikro Minhadrul Ulum
6. Skema Alur Pembiayaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menjadikan kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan skripsi ini maka memerlukan adanya ulasan terhadap penegasan arti dari judul yang dimaksud oleh penulis, dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Tujuannya tidak lain adalah agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan oleh penulis skripsi ini berjudul "Analisis Perkembangan Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Manfaat Harta Wakaf" adapun kata-kata tersebut sebagai berikut:

1. Analisis mempunyai makna dalam kamus bahasa Indonesia sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahnya bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.¹
2. Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman dan terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (E.B. Harlock)
3. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.
4. Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, suatu kelompok, lembaga atau badan hokum dalam bentuk uang tunai, termasuk dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga seperti saham dan cek.
5. Meningkatkan manfaat adalah peningkatan pada manfaat
6. Harta wakaf adalah harta yang sudah diwakafkan oleh wakif yang hartanya dapat dimanfaatkan kemaslahatannya dan dijadikan amal jariyah oleh wakif.

¹ Tri Nurhayati, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Jakarta: Eska Media, 2003), h. 55

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul dan menetapkan judul ini sebagai berikut

1. Alasan objektif

Penjabaran tentang bagaimanakah proses pengelolaan pengembangan wakaf tunai yang dilakukan oleh lembaga untuk mengembangkan pengelolaan pada Studi pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul ‘Ulum Pesawaran apakah sudah berjalan sesuai dengan syariat islam. Dan manfaat apakah yang didapat dirasakan masyarakat atas adanya lembaga yang mengatur wakaf yang mereka keluarkan.

2. Alasan Subjektif

1. Dari aspek yang akan kita bahas, permasalahan tersebut sangat memungkinkan diadakan penelitian dan peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “Analisis Perkembangan Pengelolaan Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Manfaat Harta Wakaf”

2. Kajian ini sesuai dengan ilmu peneliti yaitu ilmu ekonomi islam serta didukung oleh lokasi penelitian yang terjangkau sehingga memudahkan dalam penelitian dan proses dalam pengumpulan data.

C. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, kata wakaf berasal dari kata wakaf yang dapat berarti al-habsu (menahan) atau menghentikan sesuatu atau diam di tempat. Masa ini menurut waktu (termonologi) adalah memegang benda yang materialnya abadi, membawa manfaatnya bagi kebaikan dan kemajuan Islam, menahan suatu benda yang tidak bisa bergerak pada tempatnya, artinya tidak dijual. dan tidak diberikan, tidak diperbolehkan, tetapi hanya sedekah untuk kepentingan wakaf. merupakan salah satu dari sekian banyak aktivitas yang terkandung dalam proses perdagangan Islam.

Dalam konteks kemajuan pasar saat ini, peran wakaf secara aktual semakin dituntut dalam pertumbuhan industri. Harapannya adalah memiliki pemimpin (SDM) yang profesional dan

terpercaya. Dan perlu juga dicatat bahwa Nazhir akan mendukung tanah yang disumbangkan. Jika nazhir tidak memiliki ketrampilan yang baik dalam konstruksi, maka wakaf tidak akan berjalan dengan baik. Padahal, manfaat wakaf dapat dianggap dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di industri keuangan, jika wakaf dikelola dengan baik.

Pembagian wakaf di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan budaya tradisional ummat dan biasanya hanya untuk ibadah yang lebih spesifik karena dipengaruhi oleh batasan umat Islam dalam memahami wakaf, baik dari segi aset wakaf, pembagian wakaf. dan nazhir wakaf.² Secara umum umat Islam Indonesia memahami bahwa penggunaan wakaf hanya sebatas kenikmatan beragama dan konsekuensinya. Seperti masjid, mushola, sekolah, madrasah, pesantren, makam dll. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hingga saat ini potensi wakaf sebagai sarana untuk bekerja secara efektif untuk kemaslahatan masyarakat belum terkontrol dengan baik dan efektif di dalam negeri.

Dalam sejarah wakaf telah berperan penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, baik dalam beragama, pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan publik, peningkatan ilmu pengetahuan, kemiskinan, ekonomi manusia guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. dan kemakmuran manusia. Wakaf tercatat dalam Islam sejak Nabi Muhammad SAW pindah ke Madinah pada tahun kedua Hijriah Tercatat dalam sejarah bahwa peristiwa wakaf pertama kali disebabkan oleh seorang sahabat Umar bin Khattab di tanah altarnya di Khaibar.³ Wakaf adalah salah satu wujud dari penggunaan Allah Allah SWT yang diperintahkan dalam Alquran untuk menjadikan seseorang menggunakan sebagian dari hartanya di jalan Allah SWT, dengan memisahkan sebagian hartanya menjadi barang

²Direktur Jenderal Islamic Institute of Teaching and Practice 2003 Pedoman Pengelolaan & Pengembangan Wakaf, h. 34

³Suparman Usman, Hukum Wakaf di Indonesia (Jakarta: Darul Ulum Pres, 1999), hal. 26

publik yang akan digunakan untuk itu. keuntungan orang lain atau umat manusia.

Hukum wakaf sama dengan amal jariyah, menurut jenisnya wakaf tidak hanya sedekah, tetapi lebih bermanfaat dan bermanfaat bagi yang memiliki wakaf. Hadiah menerima aliran terus menerus selama barang atau barang yang diberikan padanya tetap berharga. Jelas dalam hadits:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ
يَنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya: "Ketika anak Adam meninggal, semua yang dilakukannya akan dipotong, kecuali tiga hal (jenis), yaitu sumbangan, jari (lanjutan), ilmu yang digunakan, atau anak-anak saleh yang memintanya. (HR. Muslim)

Mayoritas penduduk percaya bahwa wakaf seharusnya hanya digunakan untuk tujuan keagamaan, misalnya untuk membangun gereja dan sekolah agama. Hal ini sangat disayangkan karena wakaf memiliki potensi yang besar untuk menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya dalam penanggulangan kemiskinan.

Kemiskinan dan ketimpangan pendapatan adalah masalah sulit yang dihadapi negara. Masif dan model di alam dan terhubung ke semua lapisan masyarakat. Karena itu, karena negara memiliki dan memegang kekuasaan dan ekonomi terbesar. Jadi negara harus melakukan tugasnya untuk meringankan kemiskinan.

Namun demikian, semua lapisan masyarakat memainkan peran penting dalam penanggulangan kemiskinan. Bahkan peran agama penting dalam hal ini. Seperti yang diajarkan dalam ajaran Islam tentang zakat dan wakaf, penerapan keduanya dapat meringankan banyak penderitaan yang "diatur" di

alam.⁴Kemiskinan pada akhirnya adalah negara yang terhalang untuk diikuti oleh berbagai kondisi yang mengancam jiwa yang saling mempengaruhi dan memiliki sejarah. Keadaan ini bukanlah suatu kondisi yang dibutuhkan oleh orang miskin, tetapi sesuatu yang tidak dapat dihindari di luar kekuatan yang terkandung di dalamnya. Ada banyak cara untuk mengurangi kemiskinan. Cara penanggulangan kemiskinan bisa di modelkan.⁵(a) meningkatkan fasilitas (b) akses ke (c) kesehatan. (d) kesadaran (hati-hati). (e) partisipasi politik.

Wakaf selalu mengejar tujuan ekonomi modern, menjadi cara yang lebih baik untuk mendistribusikan uang masyarakat dengan memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (liputan media yang baik).⁶ Hal tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan wakaf untuk kepentingan masyarakat luas, seperti penggunaan dana wakaf untuk penyediaan air bersih, mendukung pendirian lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan perpustakaan yang akan membantu peningkatan sumber daya manusia.

Biasanya wakaf di Indonesia digunakan untuk masjid, mushola, pesantren, pesantren, panti asuhan, makam, dan beberapa daerah yang telah dikelola industri wakaf. Berupa pasar yang keuntungannya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan. apalagi untuk dipakai dalam ibadah sudah bagus, tapi dampaknya kurang baik untuk pasar di masyarakat.⁷ Jika penggunaan wakaf hanya sebatas permasalahan diatas tidak sama dengan wakaf yang mengatur produk, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang dibutuhkan oleh organisasi wakaf tidak akan ada mufakat.⁸

⁴Riza Prima Henda, dkk. (2003). Kemiskinan dan Kebebasan: Panduan Transportasi dan Refleksi Bina Swadaya. Jakarta: Yayasan Bina Swadaya, hal. 37

⁵Ibid., Hal.48.

⁶Ruslan Abdul Ghofur, Ketidakpuasan dan Perluasan Kekayaan Ekonomi Islam, hal. 73

⁷Munzir Qahaf, Product Management (Jakarta: Pustaka Kautsar Group, 2005), hal. 45

⁸ Abdullah Ubaid Matraji, Rhoing Waqf in Indonesia, di <http://www.bwi.or.id/artikel> (05 Mei 2016)

Bentuk produk wakaf belum begitu dikenal oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Produk wakaf baru mendapat fatwa jadal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2002. Patuhi UU ini. 41 tahun 2004 tentang wakaf dan Kebijakan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 tentang penggunaannya membuktikan bahwa pemerintah benar-benar menggunakan wakaf sebagai payung hukum produksi wakaf di masa depan.⁹Munculnya hukum wakaf memberikan harapan bagi semua orang dalam upaya memajukan perdagangan manusia, selain kenikmatan beribadah dan usaha sosial lainnya. Permasalahan yang paling sering terjadi pada wakaf untuk pengembangan produk adalah pengendalian. Dalam uraian Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf antara lain:

Distribusi produk wakaf tidak hanya untuk alasan agama dan budaya tetapi juga untuk peningkatan kualitas kesehatan khusus dengan meningkatkan kapasitas dan keuangan wakaf. Hal ini memungkinkan pengelolaan produk wakaf memasuki ranah industrialisasi dalam arti luas sebagai sepanjang pengelolaannya mematuhi prinsip regulasi dan industri syariah.¹⁰ Pernyataan tersebut menyatakan bahwa dalam pengelolaan produk wakaf sudah diminta untuk diperbaiki agar lebih efisien.¹¹ Mewujudkan hasil tersebut dapat dicapai dengan mengontrol aliran material wakaf baru. “Maklum aset wakaf digunakan sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat dan tidak diperkenankan melakukan tindakan terhadap produk wakaf kecuali untuk kepentingan” kapasitas maksimal dana wakaf untuk penyaluran dana.

Kapasitas wakaf uang di Indonesia sangat luar biasa. Kami mengetahui ini dari data yang ada. Menurut data Kementerian Agama, jumlah lahan gratis di Indonesia adalah 430.766 tempat

⁹Abdul Halim, Hukum Wakaf di Indonesia (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 9

¹⁰ Kumpulan Badan Wakaf Indonesia Kode Legislatif Wakaf di Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf huruf 22 huruf d

¹¹M. Attoillah, Hukum Wakaf Pertama Sendiri (Bandung: Yrama Widya, 2014), hal. 7. Kami memiliki 7

dengan luas 1.615.791.832,27 meter persegi 4 yang tersebar di 366.595 tempat di seluruh Indonesia. Dilihat dari lapisan modalnya atau tanahnya (capital layer), nilai wakaf di Indonesia merupakan nilai aset wakaf terbesar di dunia. Hal ini menjadi tantangan bagi umat Islam Indonesia untuk memanfaatkan alat wakaf sebaik-baiknya agar tanah ini dapat memungkinkan umat Islam yang sukses di Indonesia sesuai dengan peran dan tujuan ajaran wakaf yang sesungguhnya. Sayangnya, kemampuan ini belum digunakan dengan benar, karena berbagai alasan. Setelah itu, salah satu langkah yang tidak bisa dibicarakan adalah meningkatkan kemampuannya dengan mendesain produk wakaf tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pengembangan wakaf, Badan Wakaf akan memperoleh anggota dan kontrak dari perusahaan-perusahaan kunci.

Manfaat perluasan wakaf yang ditanamkan di perusahaan-perusahaan ini tidak hanya digunakan untuk membangun gereja dan sekolah, tetapi juga untuk membantu masyarakat (fakir miskin, yatim piatu, dan pemilik usaha kecil), kesehatan masyarakat (membangun rumah sakit dan menyediakan obat-obatan untuk umum), peningkatan ilmu pengetahuan. Di Indonesia, wakaf atau wakaf tunai masih terbilang baru.

Tabel 1.1

Tabel 1. Potensi Wakaf Uang di Indonesia

Tingkat penghasilan/ bulan	Jumlah Muslim	Besar wakaf/bulan	Potensi wakaf uang/ bulan	Potensi wakaf uang/ tahun
Rp 500.000	4 juta	Rp 5000	Rp 20 milyar	Rp 240 milyar
Rp 1 juta- 2 juta	3 juta	Rp 10.000	Rp 30 milyar	Rp 360 milyar
Rp 2 juta -5 juta	2 juta	Rp 50.000	Rp 100milyar	Rp 1,2 triliun
> Rp 5 juta	1 juta	Rp 100.000	Rp 100 milyar	Rp 1,2 triliun
			TOTAL	Rp 3 triliun

Diterbitkan: Mustafa E Nasution (2006) dalam Rozalinda (2015)

Menurut Mustafa Edwin Nasution, potensi wakaf uang di Indonesia diperkirakan mencapai 10 juta muslim yang taat.

Pengumuman perusahaan Wakaf Mikro pertama di Lampung oleh OJK yang berlangsung di Pondok Pesantren Minhaddul Ulum di wilayah Pesawaran, dimana Bank Wakaf Mikro bertujuan untuk membantu penyaluran dana kepada masyarakat. Penerimaan BWM dari Pusat Zakat Nasional melalui donasi dan donatur juga dapat berupa perusahaan atau perorangan dengan cerukan, kepedulian, janji untuk membantu pengentasan kemiskinan. BWM diumumkan pada 21/11/2018 sesuai dengan keputusan Direksi Dewan Jasa Keuangan KEP-62 / K0.074 / 2018.

Kehadiran Bank Wakaf Mikro diyakini berpotensi meningkatkan akses keuangan masyarakat. Bank mengenakan bunga atas suku bunga pinjaman yang banyak. Saat ini Wakaf Mikro hanya memungut biaya operasional dan biaya pemeliharaan sebesar 3% per tahun. Dengan demikian, sejumlah kecil uang diterima masyarakat melalui Bank Wakaf Mikro ini.¹²

Pada 22 November 2018, Badan Usaha Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung mendirikan operasi penjualan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang kemudian disebut Bank Wakaf Mikro (BWM) Pondok Pesantren Minhaddul ulum Kabupaten Pesawaran, sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah pertama. Lembaga (LKMS) di Provinsi Lampung dan 30 secara nasional.

Perkembangan Bank Wakaf Mikro Minhaddul 'Ulum Pesawaran telah mengalami peningkatan pendanaan yang signifikan dari Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Minhaddul Ulum sejak dini untuk setiap pembeli, yaitu hanya sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Penambahan modal dapat

¹² Fahmi Medias, "The Wakaf Bank: A Solution to Indonesian Health Fund", Jurnal Informasi Islam dan Masyarakat Muslim Indonesia, Vol.2, No.1 (Januari-Juni 2017).

mencapai hingga Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) apabila konsumen telah memperdagangkan nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) minimal setahun dan tunduk pada ketentuan lainnya. Anggaran dialokasikan untuk kontrak konsumen atau kontrak qardh dan margin yang dipinjam dari setiap konsumen sama dengan 3% per tahun.

Alasan pemilihan alamat pesantren karena merupakan usaha Bank Wakaf Mikro karena pesantren merupakan organisasi keagamaan yang dekat dengan masyarakat. Selain itu, industri mikro menjadi sasaran pendanaan Lembaga Keuangan Wakaf Mikro dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan keuangan masyarakat sekitar pesantren.

Munculnya Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum seharusnya berdampak positif bagi masyarakat, terutama mendukung kekuatan masyarakat sekitar pondok pesantren. Keberadaan Bank Mirko Wakaf merupakan kontraksi OJK dalam memerangi penyaluran kredit dan penguatan masyarakat melalui investasi keuangan. Dengan keberadaan Bank Wakaf Mikro di sekitar Pesantren yang sedang naik daun, patut dicermati pengaruh pendirian perusahaan keuangan syariah terhadap kekuatan ekonomi mikro di sekitar pondok pesantren melalui pinjaman mikro dan bantuan usaha yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengelolaan Wakaf Tunai Dalam Meningkatkan Manfaat Harta Wakaf**”

D. fokus Masalah

fokus masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian agar tidak keluar dari tujuan penelitian serta menghindari simpangsiur dalam membahas dan menganalisis dari judul agar lebih terarah dan fokus. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan lakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian yakni pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul ‘Ulum Pesawaran
2. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai tentang bagaimana perkembangan pengelolaan wakaf tunai dalam meningkatkan manfaat harta wakaf pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul ‘Ulum Pesawaran

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah sebagai berikut yakni:

1. Bagaimana pengelolaan wakaf tunai pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul ‘Ulum Pesawaran?
2. Bagaimana pemanfaatan harta wakaf tunai Bagi Nasabah Di Bank Wakaf Mikro Minhadrul ‘Ulum Pesawaran?

F. Tujuan Penelitian

Pada umumnya tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti, menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan yang didapat oleh penulis kemudian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun tujuan dari penulis yaitu dengan hasil yang didapat oleh penulis diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat yang penulis peroleh dari penelitian ini antara lain :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menginput bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai perkembangan wakaf tunai dan pengelolaan wakaf tunai yang hendak penulis akan bahas.

- a. Bagaimana pengelolaan wakaf tunai pada Bank Wakaf Mikro Minhadrul ‘Ulum Pesawaran?

b. Bagaimana pemanfaatan harta wakaf tunai Bagi Nasabah Di Bank Wakaf Mikro Minhadlul ‘Ulum Pesawaran?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah:

a. Bagi Pengelola Wakaf

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pengurus wakaf agar dapat mengelola wakaf secara produktif dan baik.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi gambaran serta pemikiran terhadap masyarakat umum tentang bagaimana perkembangan serta pengelolaan wakaf tunai yang dilakukan. Kemudian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat kepada pembaca yang kepentingan dalam mengatasi masalah yang sama dikemudian hari dan yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi penulis mengenai perkembangan wakaf tunai yang ada di Indonesia. Kemudian penulis dapat membuktikan teori-teori yang sudah ada dengan praktik yang sesungguhnya terjadi secara nyata. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan untuk menjadikan peningkatan kesejahteraan umat, kemudian dapat memberikan kontribusi akademis dalam mengaplikasikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian yang sama. Dengan penelitian ini penulis dapat membandingkan berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian “deskriptif kualitatif” yaitu penelitian yang didapat dari data-data deskriptif yang berwujud uraian dengan kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dari orang yang berperilaku yang diamati. Berkaitan dengan penelitian perwakafan ini maka penulis terjun secara langsung guna mendapatkan data-data berupa dokumen, tulisan maupun

secara lisan dengan cara merinci dari kalimat yang diperoleh dari para responden atau pewawancara.

H. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian judul ini

1. Skripsi yang di tulis oleh Heni manis pada tahu 2019 dengan judul “Mekanisme Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak Perspektif Hukum(Study Kasus di Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak)” 1. Bagaimana Pengelolaan Wakaf Uang di Bank Wakaf Mikro. 2. Bagaimana Mekanisme pembiayaan Bank Wakaf Mikro di Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif kesimpulan Pengelolaan wakaf uang di Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah masih terbilang rancu dengan ketentuan wakaf uang yang sudah ada pada UU No 40 tahun 2004 Tentang Wakaf. Didalam UU No 40 tahun 2004 dijelaskan bahwasanya ketentuan untuk menjadi Lembaga perwakafan adalah dengan dipilihnya lembaga keuangan tersebut oleh Menteri Agama dan BWI. Sedang pada Bank Wakaf Mikro sejak berdiri hanya diresmikan oleh OJK dan Pondok Pesantren dipilih oleh OJK dan PBNU setempat. BWI pun memberikan alasan mengapa BWM tidak bisa dijadikan lembaga perwakafan, karena donatur yang memberikan dana tersebut bermacam-macam. Ada yang tidak beragama Islam. Tidak ada otoritas lembaga perwakafan lain seperti BWI dan Menteri Agama menjadi semakin kuat jika memang BWM adalah sebuah lembaga keuangan syariah. Bukan lembaga perwakafan.¹³ Dalam penelitian ini sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan perbedaan

¹³ Heni manis, “Mekanisme Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak Perspektif Hukum(Study Kasus di Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak)”.(Skripsi, fakultas Syariah, IAIN salatiga, 2019).

- penelitian ini membahas tentang mekanisme pembiayaan sedangkan penulis membahas tentang sistem pengelolaan
2. Skripsi yang ditulis oleh Khairul mursyid pada tahun 2019 yang berjudul “Pelaksanaan Wakaf Produktif Di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang”
 1. Bagaimana proses pelaksanaan wakaf produktif di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang.
 2. Bagaimana manajemen pengelolaan dan cara merekrut nasabah di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang.Penelitian yg digunakan adalah metode deskriptif kualitatif . Kesimpulan Proses Pelaksanaan Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang, uang wakaf tersebut modal awalnya dari hasil penyumbang yang mana disalurkan kepada yang membutuhkan, sistem penyalurannya dengan produktif, dan disalurkan kepada nasabah yang membutuhkan yang mempunyai usaha untuk mengembangkan usahanya, cara penyalurannya itu dengan sistem Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI). Setiap kelompok ada 15 orang dan sistem pembayarannya berkelompok satu orang membiayai 1 juta dalam setiap penyaluran. Dalam sistem pembayarannya mengangsur setiap minggu dengan mengadakan Halaqoh Mingguan (HALMI) dalam bentuk komunikasi dari pihak PWM dengan Nasabah untuk komunikasi mengembangkan usaha Nasabah.¹⁴ Dalam penelitian ini sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaan Dalam penelitian ini objek peneliti berada di BWM syariah denanyar Jombang sedangkan peneliti berada di BWM Jember.
 3. Berdasarkan penelitian Iqbal Harfi Munthe yang berjudul Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Uang Pada Global Wakaf Cabang Medan. Dengan hasil penelitian

¹⁴ Khairul mursyid “PELAKSANAAN WAKAF PRODUKTIF DI BANK WAKAF MIKRO SYARIAH DENANYAR JOMBANG”. (skripsi, FEBI, UIN Sunan Ampel, 2019)

Strategi Global Wakaf dalam meningkatkan pengelolaan wakaf uang yang lebih baik dapat dijelaskan melalui 2 (dua) pendekatan Pendekatan perbaikan pengelolaan Global Wakaf Cabang Medan dilakukan dengan dua cara yaitu Perbaikan internal manajemen berupa diadakannya evaluasi rutin mingguan dan bulanan, menanamkan nilai disiplin terhadap pegawai serta tata etika dan pelayanan kepada calon wakif yang datang ke kantor dengan cepat dan baik Perbaikan eksternal berupa diadakannya rencana strategis sejak tahun 2015 dengan pengembangan kualitas kinerja berbasis teknologi situs web Global Wakaf.

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Alan Nur pada tahun 2019 yang berjudul "Kontribusi Bank Wakaf Mikro Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Al-Pansa)". 1. Apakah pembiayaan mikro yang diberikan melalui Bank Wakaf Mikro berpengaruh terhadap pembedayaan usaha mikro masyarakat di sekitar pondok pesantren. 2. Apakah pendampingan usaha melalui keberadaan Bank Wakaf Mikro berpengaruh terhadap pemberdayaan usaha mikro masyarakat di sekitar pondok pesantren. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan melakukan analisis serta interpretasi teks dan hasil interview dengan maksud untuk menemukan makna dari suatu fenomena . Kesimpulan Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah penulis lakukan berikut kesimpulan penulis : 1. Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro Al-Pansa kepada para nasabahnya dipergunakan sebagai modal usaha dalam rangka mengembangkan usaha mikro milik para nasabah. 2. Pendampingan usaha yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Al-Pansa tidak sebatas pada pendampingan usaha, melainkan juga pendampingan spiritualitas dan religiusitas dari para

nasabah Bank Wakaf Mikro Al-Pansa.¹⁵ Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah penelitian ini membahas tentang kontribusi BWM sedangkan penulis membahas tentang sistem pengelolaan BWM.

5. hal ini diwujudkan dengan pembaharuan sistem dan tersedianya fitur layanan interaktif dengan calon wakif, serta menjalin kerjasama dengan stakeholder terkait yang lebih luas. Upaya Global Wakaf Cabang Medan dalam rangka menjalankan pengelolaan wakaf uang yang efektif dan efisien. Analisis strategi yang dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT menunjukkan hasil bahwa strategi yang disarankan adalah strategi SO yaitu perpaduan peningkatan faktor kekuatan yang dimiliki organisasi dan optimalisasi faktor peluang yang ada.
6. Berdasarkan penelitian Abdurrohman Wahid Dengan Penelitian Strategi Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Lembaga Wakaf Dan Pertanahan Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (LWP-PBNU) dengan hasil dalam pengelolaan dan prosedur penyetoran wakaf uang melalui berbagai tahap yaitu diantaranya berbagai pendaftaran wakif mengisi dan menyertakan dokumen wakif menyertakan nominal kemudian wakif menunjukkan bukti dan wakif mengucapkan sighat dan menandatangani AIW bersama 2 orang saksi dan 1 pejabat bank. Kemudian mencetak sertifikat wakaf uang ke wakif. Strategi Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Lembaga Wakaf Dan Pertanahan Pengurus Besar Nadhlatul Ulama (LWP-PBNU) dengan cara melepaskan kepemilikannya untuk dimanfaatkan kemaslahatannya untuk umat digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana dapat juga digunakan untuk sebagai modal usaha kecil.

¹⁵ Muhammad Alan Nur "KONTRIBUSI BANK WAKAF MIKRO TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS BANK WAKAF MIKRO AL-PANSA)". (Skripsi, FEBI, IAIN Surakarta, 2019).

I. Kerangka Pikir

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh perkembangan pengelolaan wakaf tunai dalam meningkatkan manfaat harta wakaf, maka disusunlah kerangka befikir yang sesuai dengan penelitian diatas melalui gambar berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir



Penelitian ini mencari bagaimana langkah Bank Wakaf Mikro Minhadlul Ulum dalam melakukan pengembangan pengelolaan wakaf tunai agar dapat meningkatkan manfaat harta wakaf yang dapat dirasakan oleh nasabah yang telah bergabung menjadi anggota di Bank Wakaf Mikro Minhadlul Ulum serta melihat seberapa pengaruh dari perkembangan pengelolaan wakaf tunai dalam meningkatkan manfaat harta wakaf.

J. Metode Penelitian

1. Jenis, sifat, dan Sumber Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Filed Research*), artinya penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.¹⁷ mengingat jenis penelitian adalah penelitian lapangan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.2.

¹⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rekana Cipta, Yogyakarta, 1993, hlm.102

maka dalam pengumpulan data penulis menggali data yang bersumber dari lapangan. kemudian sifat dalam penelitian ini yaitu penelitian itu sendiri harus memenuhi tiga syarat yaitu sesuai dengan keilmuan, menggunakan metode yang tepat, dan memiliki manfaat.¹⁸ selain penelitian lapangan, dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan materi, misalnya surat kabar (Koran), media elektronik (berita), buku dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah metode dalam cara mencari fakta, dalam hal ini tentang pengelolaan wakaf tunai kemudian menarik interpretasi yang tepat dan menguraikan berbagai kecenderungan pola dalam mengelola harta wakaf secara terarah dan cermat untuk ditemukan sebuah kesimpulan yang tepat. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan fakta dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan dengan pengujian hipotesis.

c. Sumber Data

Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan dengan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.

1) Data Primer

¹⁸ Mafrukhi, M.Pd, *Kompeten Berbahasa Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 2007, hlm.191

Data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian.¹⁹ data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat memberikan informasi secara jelas dan nyata. Data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa yang diteliti termasuk juga lokasi penelitian. Yakni pada Bank Wakaf Mikro Minhadlul 'Ulum Pesawaran. dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data atau informasi langsung dari perwakilan pejabat Bank Wakaf Mikro (BWM)Minhadlul 'Ulum dan responden nasabah aktif di Bank Wakaf Mikro (BWM) Minhadlul 'Ulum Pesawaran yang diperoleh melalui wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain)²⁰ data yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang terkait dengan permasalahan, khususnya berkenaan dengan perkembangan pengelolaan wakaf tunai. Yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai panduan atau bahan yang sesuai dengan pokok pembahasan, kemudian dipilih antara teori dengan praktik perwakafan yang diterapkan.

Data yang ada dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder akan digunakan sebagai landasan pemikiran yang bersifat teoritis

¹⁹ M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm.82

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), h.80

sehingga diharapkan dapat menjadi analisis yang akurat.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai sebuah kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipejari kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu objek atau sunjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek/objek itu.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan dan karyawan bank wakaf mikro Minhadrul 'Ulum Pesawaran.

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Suatu subjek merupakan suatu anggota tunggal dari sampel, sama halnya dengan elemen yang merupakan anggota tunggal dari populasi.²² Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 13 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*. Yang berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai dengan persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria). Jadi sampel dalam penelitian ini diambil tidak secara acak

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm.80

²² Sudaryono, *metodelogi penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers, 2017, h.167

tetapi ditentukan sendiri kriterianya oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Setiap anggota yang menggunakan modal yang didapat dari Bank Wakaf Mikro untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan penelitian diatas penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 12 yang memenuhi kriteria diatas. 5 (lima) diantaranya menjabat sebagai ketua kumpi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²³ dalam memudahkan dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode obsevasi adalah pengamatan dan pencatatan. Adapun observasi yang dilakukan adalah obsevasi partisipan, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati, seolah-olah bagian dari mereka.²⁴ dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/ fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini tentunya peneliti mengunjungi lokasi untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.

b. Metode Interview

Metode ini sering juga disebut wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk

²³ Sugiyono, *ibid.*, h. 224

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta : UGM Press 1986),

mendapatkan informasi dari terwawancara.²⁵ dalam hal ini penulis akan mewawancarai kepada pengelola harta, serta pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data pendelegasian pengelolaan wakaf tunai yang terjadi di Bank Wakaf Mikro Minhaddul 'Ulum Pesawaran.

Dalam proses wawancara, peneliti membuat kuesioner terbuka dimana responden dapat menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, dokumen bias berbentuk tulisan atau gambar.²⁶ metode ini untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan hariandan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan dan pendayagunaan harta wakaf berupa catatan yang berkaitan dengan gambaran umum struktur lembaga dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

3. Analisa Data

- a. Analisis data adalah proses penyuluhan agar lebih bias ditafsirkan dan diberikan makna pada analisis. Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk menentukan makna setiap data atau informasi tentang hubungan antara yang satu dengan yang lain serta memberikan tafsiran yang diterima akal sehat dalam konteks masalah secara keseluruhan.²⁷ penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h.192

²⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta 2014), h.240

²⁷ Hardi Nawawi dan Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press,1996), h.90

yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dengan orang dengan perilaku diamati. Dengan kesimpulan menggunakan pendekatan deduktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta, peristiwa yang umum tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah penulis lakukan berikut kesimpulan penulis :

1. Bahwa hasil dari data yang peneliti lakukan, mengenai sistem pengelolaan BWM Minhadrul Ulum yaitu, “BWM Minhadrul Ulum mengelolah dana tersebut dengan kegiatan usahanya hanya berupa bentuk pembiayaan qard dengan infaq untuk biaya operasional sebesar 2,5% - 3% dalam satu tahun, begitupun dengan besaran pinjamannya pun dibatasi mulai dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) dengan pembayaran angsuran secara mingguan namun BWM Minhadrul Ulum memberlakukan batasan maksimal Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) untuk saat ini dan yang paling penting pembiayaan ini tanpa agunan.”
2. Pembiayaan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Minhadrul Ulum kepada para nasabahnya dipergunakan sebagai modal usaha dalam rangka mengembangkan usaha mikro milik nasabah agar dapat lebih produktif dalam menghasilkan pendapatan untuk ekonomi keluarganya. Dampak pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro, secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan ukhwah, meningkatkan ilmu keagamaan, meningkatkan produktivitas usaha masyarakat kecil pedesaan dan meningkatkan produktifitas kerja dari para pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M.A, *Hukum Perwakafan di Indonesia*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Adijani al-Alabij, *Perwakafan Tanah di Indonesia Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 1989.
- Badan wakaf Indonesia *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Wakaf Di Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*, pasal 22 huruf
- Biröl Baskan, *Waqf System As A Redistribution Mechanism In Ottoman Empire*, Chicago: Northwestern University Department of Political Science, 2002, April.
- Darsono dkk.(ed.), *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji, *Perkembangan Pengelolaan Wakaf Di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf, "*Data Luas dan Lokasi Tanah Wakaf Nasional Sampai Dengan Tahun 2008*", Jakarta, 22 April 2008.
- Direktorat Pengembangan Wakaf, *Fiqh Wakaf*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, *Nazir Jaih Mubarak, Wakaf Produktif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008. *If Untuk Kesejahteraan Umat*, Jakarta: Niriah, 2008.
- Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*.
- M. Attoillah, *Hukum Wakaf*, Cetakan Pertama, Bandung: Yrama Widya, 2014.
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta: Penerbit Sumbangsih, 1975.
- Munzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta: Pustaka Kautsar Grup, 2005.

- Muhammad Abid Abdullah Al-Kabisi, *Fiqh Kontemporer*, Bandung: Grafika, 2004. *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai Di Indonesia*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2007.
- Natadipurba, Chandra, *Ekonomi Islam 101*, Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2016
- Nur, Muhammad Alan. 2019, "Kontribusi Bank Wakaf Mikro Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpansa)". (Skripsi, FEBI, IAIN Surakarta)
- Riza Prima Henda, dkk. *Kemiskinan dan Kemandirian: Catatan Perjalanan dan Refleksi Bina Swadaya*. Jakarta: Yayasan Bina Swadaya, 2003.
- Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suparman Usman, *Hukum Perwakafan Di Indonesia*, Jakarta: Darul Ulum Pres, 1999.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Tri Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Eska Media, 2003.

JURNAL

- Abdullah Ubaid Matraji, *Membangkitkan Perwakafan Di Indonesia*, dalam <http://www.bwi.or.id/artikel> 05 mei 2016.
- Darwanto, "Wakaf Sebagai Alternatif Pendanaan Penguatan Ekonomi Masyarakat Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3 Nomor 1, Mei 2012.
- Ibrahim, Maulana, " Peran Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan usaha Kecil di Kota Samarinda", (ejournal Ilmu Pemerintahan, Volum 4.No.1,Tahun 2016), di akses di ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id pada tanggal 25 november 2020. Pukul 10.00 WIB.
- Masry, Rafieq Yunus, "wakaf tunai(cash waqf)- menuju pengembangan wakaf produktif," *Al- Ibrah Jurnal Studi-Studi Islam* Vol.1:1,2003.

- Nazir, gagasan 12 rekomendasi wakaf produktif, dalam http://www.bwi.or.id/berita_04Mei_2016.
- Ruslan Abdul Ghofur, et. al. *Ekonomika Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam volume 1*, Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Raden Intan Lampung, 2016.
- Sakti, Ali, *Wakaf Tunai: Instusi Dan Pengelolaannya*, <Http://Www.Djpkpd.Go.Id/Enug/Artikel.Php>., Akses 12 Juni 2017



